

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : PELATIHAN KADER KESEHATAN MENANGANI KEGAWATDARURATAN ANAK DAN DEWASA

Setiawati<sup>1\*</sup>, Dhiny Easter Yanti<sup>2</sup>, Linawati Novikasari<sup>3</sup>, Agung Julian Pangestu<sup>4</sup>, Hikmah Nurapiansyah<sup>5</sup>

1. Prodi Keperawatan Universitas Malahayati, Indonesia, email : [setiawati@malahayati.ac.id](mailto:setiawati@malahayati.ac.id)
2. Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati, Indonesia, email : [dhinyeaster@malahayati.ac.id](mailto:dhinyeaster@malahayati.ac.id)
3. Prodi Keperawatan Universitas Malahayati, Indonesia, email: [linawatinovikasari@malahayati.ac.id](mailto:linawatinovikasari@malahayati.ac.id)
4. Prodi Keperawatan Universitas Malahayati, Indonesia, email.: [agungjln31@gmail.com](mailto:agungjln31@gmail.com)
5. Prodi keperawatan Universitas Malahayati, Indonesia, email: [hikmahnurapiansyah@gmail.com](mailto:hikmahnurapiansyah@gmail.com)

### Article History:

Received: 25 Desember 2024

Revised: 27 Desember 2024

Accepted: 27 Desember 2024

**Keywords:** *Training, Health cadres, emergencies*

**Abstract:** *Emergency conditions involve health facility preservers to provide first aid. Lampung is in the ring of fire area. The incidence of disasters in 2023 increased compared to 2022, BNPB recorded 5,400 disaster events Throughout 2023, there were 148,307 accidents throughout Indonesia and there were 96 natural disasters in Bandar Lampung City during 2023 and dominated by floods and fallen trees (Alhaqqy, etc; BNPB, 2023). Cadres as the spearhead of health services in the community, should have the knowledge and skills to provide help to the community who experience emergency events. The method of implementation is RRA. Socialization and training using manuals, presentations with power points and demonstrations, with equipment: P3K kits, stretchers, spalks, mulch. The training participants were 26 000 health cadres. The results of the mean difference test obtained a value of  $p.value = 0.001$ , meaning that there was a difference in the mean before and after the training. The team suggested that in the future it can make activity media in the form of video applications to make it easier for cadres to access.*

### Introduction

Kejadian gawat darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, dan memerlukan penanganan yang segera, karena dapat mengancam jiwa atau menimbulkan kecacatan permanen. Kejadian gawat darurat dapat disebabkan antara lain karena kecelakaan lalu

lintas, penyakit, kebakaran, gigitan hewan maupun bencana alam. Kondisi kegawatdaruratan sehari-hari maupun bencana perlu penanganan gawat darurat yang melibatkan prapelayanan fasilitas kesehatan untuk melakukan pertolongan pertama. Pertolongan pertama merupakan bantuan yang diberikan terhadap korban dengan tujuan mencegah keadaan bertambah buruk sebelum korban mendapatkan perawatan dari tenaga kesehatan profesional.

Masyarakat awam yang melakukan pertolongan pertama berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan menurunkan risiko keparahan cedera. Tingkat pengetahuan masyarakat awam tentang pertolongan pertama masih kurang, faktor yang paling mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pengalaman pelatihan, tetapi masyarakat memiliki keinginan untuk mendapatkan pelatihan dan keinginan menolong yang tinggi (Kurnia, P. & Sutono, 2021).

Indonesia adalah salah satu negara yang berisiko untuk banyaknya terjadi bencana karena merupakan daerah *ring of fire*. Jumlah kejadian bencana di tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022, BNPB mencatat 5.400 kejadian bencana (Alhaqqy, dll, 2023). Selain itu, dengan jumlah penduduk yang padat serta penggunaan kendaraan yang cukup beragam dan banyak memungkinkan untuk terjadinya banyak kecelakaan.

Berdasarkan data kejadian berbagai kecelakaan umum diperoleh data rekapitulasi data sepanjang 2023, telah terjadi sebanyak 148.307 kecelakaan di seluruh Indonesia. Angka ini naik sekitar 0,06 persen dibandingkan tahun 2022 yang jumlahnya 140.248 kecelakaan (BNPB, 2024). BNPB menyatakan bahwa terdapat 96 kejadian bencana alam di Kota Bandar Lampung selama 2023 dan didominasi oleh banjir dan pohon tumbang (BNPB, 2023) telah terjadi bencana banjir pada hari senin Tgl. 11 Maret 2024 jam 18.30 Wib di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang disebabkan curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan meluapnya sungai Way Balak (IDNTimeLampung, 2024).

Penanganan awal yang tepat untuk kondisi-kondisi di atas sangat penting, untuk segera diatasi secara medis. Namun keterbatasan tenaga medis, jarak tempuh ke pelayanan kesehatan dan keterbatasan alat transportasi bisa menjadi kendala. Hal ini menunjukkan pentingnya peran orang terdekat dengan korban kecelakaan atau korban bencana untuk dapat mengatasi keadaan gawat darurat sebelum pertolongan tenaga medis datang atau dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat. Pengetahuan dan keterampilan juga masih menjadi kendala dalam melakukan pertolongan secara mandiri oleh masyarakat.

Kader sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, seharusnya memiliki

pengetahuan dasar dan keterampilan memberikan pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kejadian kegawatdaruratan, selain itu mampu menjadi pioner dalam pemberian pendidikan pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan kepada masyarakat.

## Method

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode RRA (*Rapid Rural Apraisal*) Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang terperinci dan holistik dengan cepat, akurat dan relevan karena melibatkan partisipan secara langsung. Metode ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan diskusi dengan mitra untuk mendapatkan solusi yang tepat dan efektif, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra secara reel di lapangan.

Penyuluhan dilakukakan menggunakan buku panduan dan presentasi menggunakan power point dan mendemonstrasikan cara penanganan kegawatdaruratan pada anak dan dewasa. Pelatihan menggunakan peralatan : phantom dewasa dan bayi, Kit P3K, tandu, spalk, sungkup, alat bantu untuk tersedak bayi, buku modul pelatihan dan peralatan kesehatan lainnya. Peserta pelatihan adalah sebanyak 26 Orang kader kesehatan Desa Sukajaya, Lempasing, Pesawaran.

### Tim Pelaksana, Kader Kesehatan dan Aparat Desa Sukajaya Lempasing Pesawaran





**Rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan kegawatdaruratan pada anak dan dewasa**





## Penyerahan Alat-Alat Hibah dari Kemendikbud Ristekdikti kepada Kader Kesehatan



### Result

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tim pelaksana melakukan pretest kepada kader kesehatan dengan menggunakan kuesioner. Kemudian yang berikutnya dilakukan sosialisasi oleh pemateri dari tim pelaksana dengan menggunakan LCD proyektor berisi tema tentang materi kegawatdaruratan pada anak dan dewasa, dan setelahnya dilanjutkan dengan posttest. Tahap kedua yaitu membagikan lembar ceklist bagi kader kesehatan sebelum dilakukan pelatihan. Setelah dilakukan posttest dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kegawatdaruratan anak dan dewasa oleh tim pelaksana dan setelahnya dilakukan posttest. Semua prepost test baik pengetahuan maupun keterampilan dilakukan secara individu. Untuk keberlanjutan dari kegiatan pelatihan maka tim pengusul dan mitra akan menginisiasi pembentukan satgas desa Sukajaya Lempasing.

Hasil dari posttest untuk pengetahuan menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta sudah memahami dan mengerti tentang penanganan kegawatdaruratan pada anak dan dewasa, namun masih perlu dilakukan klarifikasi untuk pertanyaan-pertanyaan yang belum bisa dijawab dengan benar. Pada saat dilakukan diskusi dengan kader kesehatan mereka dapat memahami untuk penjelasan dari jawaban-jawaban yang belum tepat dijawab pada saat posttest.

**Tabel. 1 Hasil Pengukuran Pengetahuan sebelum dan Sesudah Pelatihan**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Pengetahuan sebelum	36	81	55.85	56.50	12.19
Pengetahuan sesudah	54	86	69.31	68.00	7.96

Hasil uji beda diperoleh nilai *p.value* = 0.001

Peningkatan Pengetahuan	Responden yang meningkat pengetahuannya	22	84.6%
	Responden yang tidak meningkat pengetahuannya	4	15.4%

Hasil pengukuran pengetahuan kader mengenai kegawatdaruratan pada anak dan dewasa, seperti tampak pada Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa mean pengetahuan sebelum diberikan pelatihan 55.85 dengan SD=12.19, dan setelah diberikan pelatihan meningkat, menjadi 69.31, dengan SD=7.96. Hasil uji perbedaan mean diperoleh nilai *p.value* = 0.001 artinya terdapat perbedaan mean sebelum dan sesudah pelatihan. Atau ada pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan kader mengenai kegawatdaruratan. Hasil tersebut juga memperoleh informasi bahwa pelatihan tersebut peserta yang pengetahuannya meningkat melebihi 80% (84.6%).

**Tabel. 2 Hasil Pengukuran Keterampilan sebelum dan Sesudah Pelatihan**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Keterampilan sebelum	15	40	30.77	30.00	6.27
Keterampilan sesudah	65	100	80.19	77.50	8.30

Hasil uji beda diperoleh nilai *p.value* = 0.001

Peningkatan keterampilan	Responden yang meningkat keterampilannya	26	100.00%
	Responden yang tidak meningkat keterampilannya	0	0.00%

Hasil pengukuran keterampilan peserta pelatihan mengenai kegawatdaruratan pada anak dan dewasa, seperti tampak pada Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa mean keterampilan sebelum diberikan pelatihan 30.77 dengan SD=6,27, dan setelah diberikan pelatihan meningkat, menjadi 80.19, dengan SD=8.30. Hasil uji perbedaan mean diperoleh nilai

*p.value* = 0.001 artinya terdapat perbedaan mean keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan. Atau ada pengaruh pelatihan terhadap peningkatan keterampilan kader mengenai keterampilan kegawatdaruratan. Hasil tersebut juga memperoleh informasi bahwa pelatihan tersebut mampu meningkatkan keterampilan semua peserta.

Hasil rangkaian kegiatan PkM ini juga didokumentasikan dalam berbagai media diantaranya video cinematic yang dapat dilihat pada youtube Universitas Malahayati dengan judul : Pengmas Kegawat daruratan kemdikbudristek Prodi Keperawatan & S1 Kesmas FIK – UNMAL, artikel ilmiah yang berjudul : Masyarakat Tangguh di Tengah Bencana: Dosen Universitas Malahayati Latih Kemandirian Penanganan Kegawatdaruratan, dan publikasi di media lampungpro online dengan judul : Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati, Berikan Pelatihan Kegawatdaruratan Bencana di Lempasing, Pesawaran. Luaran lainnya dalam bentuk poster, hak cipta jurnal dan buku panduan.

## **Discussion**

Kader kesehatan di desa Sukajaya Lempasing tergolong aktif dalam berbagai kegiatan desa, tetapi selama ini belum ada kegiatan yang berkaitan dengan sosialisasi dan kegawatdaruratan. Kader sangat bekerja sama dan antusias dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan dan mereka mengatakan masih sangat terbatas terkait dengan keilmuan ataupun keterampilan dibidang penanganan kegawatdaruratan pada anak dan dewasa.

Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap pemberian pengetahuan melalui sosialisasi tentang kegawatdaruratan menggunakan presentasi pameri dengan menggunakan LCD proyektor dibantu dengan buku panduan/modul. Pada saata sosialisasi diberikan kesempatan kepada kader kesehatan untuk bertanya dan mengungkapkan permasalahan yang ditemui dan belum diketahui penyelesaiannya. Pemberian pengetahuan ini diharapkan sebagai ilmu pengetahuan baru bagi kader dan pengantar pengetahuan dasar untuk mengikuti tahap berikutnya yaitu tahap pelatihan. Tahap pelatihan juga dilakukan dengan cara simulasi langsung, dengan diskusi selama pelaksanaan, hal ini memberikan stimulus yang cukup baik dari peserta, hal ini terlihat dari antusias peserta untuk bertanya, diskusi dan mengikuti semua rangkaian acara sampai dengan selesai.

Ketepatan dan koordinasi yang cepat sangat dibutuhkan dalam penanganan kondisi kegawatdaruratan. Oleh sebab itu pelaksana bersama mitra berdiskusi dan bersepakat untuk membentuk sebuah satuan tugas desa. Mitra menceritakan belum adanya satgas jika terjadi

kecelakaan pada masyarakat khususnya di Sukajaya Lempasing. Untuk menginiasi kemandirian melalui manajemen organisasi khususnya kader kesehatan. Maka tim PkM dan Kader membentuk tim satuan tugas (Satgas) kegawatdaruratan desa Sukajaya Lempasing. Tim satgas desa ini bisa menjadi pusat pertolongan pertama jika terjadi kejadian darurat yang sering terjadi seperti, banjir, tanah longsor, dan kecelakaan lalu lintas.

Kader kesehatan beserta aparat desa yang terlibat sangat berterima kasih kepada hibah Ilmu dan alat-alat yang diberikan oleh Kemdikbud Ristek Dikti dan berharap dapat dilanjutkan dengan kegiatan lainnya. Kader kesehatan dan juga aparat desa yang aktif mengikuti kegiatan sampai dengan selesai mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan kesehatan ini baru pertama kali dilakukan dan dirasakan sangat bermanfaat untuk bertukar ilmu yang dari tidak tahu menjadi tahu serta alat-alat yang dihibahkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **Conclusion**

Pelaksanaan hibah PkM ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya Desa Sukajaya Lempasing Pesawaran Lampung. Kondisi kegawatdaruratan bisa terjadi kapan saja dan Lampung merupakan salah satu daerah yang berada di *ring of fire* bencana, sehingga sangat penting untuk mendorong masyarakat untuk dapat mandiri dalam menangani kasus kegawatdaruratan baik dirumah ataupun di komunitas.

Kader sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, seharusnya memiliki pengetahuan dasar dan keterampilan memberikan pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kejadian kegawatdaruratan, selain itu mampu menjadi pioner dalam pemberian pendidikan pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan kepada masyarakat.

Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana secara evaluasi sudah cukup efektif bagi kader, walaupun dari segi pengetahuan masih ada yang belum meningkat. Hasil evaluasi tim pelaksana dalam usaha memberikan ruang audio visual dalam belajar dan juga kemudahan dalam mengakses setiap waktu bagi kader kesehatan perlu ditingkatkan melalui media aplikasi video untuk penanganan kegawatdaruratan anak dan dewasa. Selain itu dengan aplikasi video juga dapat meningkatkan penyebarluasan pengetahuan dan keterampilan kegawatdaruratan di masyarakat. Maka tim pelaksana menyarankan untuk PkM yang berikutnya dapat membuat media penyuluhan berupa video aplikasi.



## Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DRTPM/DRPM Kemendikbud Ristekdikti atas pendanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2024, Tim Monitor dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, seluruh civitas akademika Universitas Malahayati Bandar Lampung, perangkat Desa dan seluruh masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Pesawaran Lampung atas semua dukungannya, terkhusus untuk semua kader kesehatan yang telah semangat mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan kegawatdaruratan anak dan dewasa sampai dengan kegiatan selesai.

## References

- BNPB, 2024. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI).  
<https://dibi.bnpb.go.id/xdibi2/read2/64862>
- BNPB, 2023. Buku data bencana Indonesia Tahun 2023.
- Daafa Alhaqqy Muhammad, D.A., & Maulan, A. Sepanjang 2023 Ada 148.307 Kasus kecelakaan di Seluruh Indonesia, Jawa Timur Mendominasi, 2024.  
<https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/16/181200215/sepanjang-2023-ada-148.307-kasus->
- IDNTimeLampung. Ada 96 Kejadian bencana alam di Bandar Lampung hingga Pertengahan 2023. 2023. <https://lampung.idntimes.com/news/lampung/rohmah-mustaurida/ada-96-kejadian-bencana-alam-di-bandar-lampung-hingga-pertengahan-2023>.  
<https://lampung.idntimes.com/news/lampung/rohmah-mustaurida/ada-96-kejadian-bencana-alam-di-bandar-lampung-hingga-pertengahan-2023>
- Nanang. Bupati Pesawaran, Tinjau banjir dan longsor di Teluk Pandan, 2024.  
[https://www.pesawarankab.go.id/Pusat\\_Informasi/detail\\_informasi/Bupati%20Pesawaran%20Tinjau%20Banjir%20dan%20Longsor%20di%20Teluk%20Pandan](https://www.pesawarankab.go.id/Pusat_Informasi/detail_informasi/Bupati%20Pesawaran%20Tinjau%20Banjir%20dan%20Longsor%20di%20Teluk%20Pandan)
- Rahim, A., Wahyuni, S., Rahmani., & Haruna, S. R. Pelatihan pertolongan pertama gawatdarurat (PPGD) untuk orang awam di SMA Negeri 14 Maros Sulawesi Selatan, 2021.  
<https://media.neliti.com/media/publications/486418-none-ae61b1cd.pdf>

Rif'ah Kurnia P. & Sutono. Gambaran pengetahuan masyarakat awam tentang Penanggulangan penderita gawat darurat (ppgd): literatur review, 2021.

<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/193220>

Rillyani., Setiawati., Elliya, R., & Wandini, R. Penyuluhan kesehatan penanganan resiko anak tersedak di Dusun 02 Aryo Jipang Kelurahan Sukajaya Lempasing Lampung Selatan, 2019.

[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=rt-7FTwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=rt-7FTwAAAAJ:iH-uZ7U-co4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rt-7FTwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=rt-7FTwAAAAJ:iH-uZ7U-co4C)

Tomi Saputra, T., Yulianti, E., Keswara, U. R., Djamaludin, D., Setiawati & Novikasari, L. Pengabdian Kepada Masyarakat Penanganan Tersedak Pada Orang Dewasa. <https://ejournal.malahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3338>